

INTISARI

Salah satu penyakit yang sering terjadi pada gigi adalah karies. Karies adalah suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum. Indeks DMF-T dan def-t digunakan untuk mengukur indeks karies. Berdasarkan hasil Riskesdas nilai DMF-T untuk DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) adalah 6,53 (kriteria tinggi). Salah satu tindakan pencegahan untuk anak usia sekolah adalah dengan diadakannya program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan indeks karies siswa SD kelas I-VI di SD dengan program UKGS. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancang penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok 1, 2 dan 3. Nilai indeks def-t untuk kelompok 1 (kelas I-II) adalah 3,75 (moderat), kelompok 2 (kelas III-IV) adalah 2,91 (moderat) dan kelompok 3 (kelas V-VI) adalah 1,37 (rendah). Nilai indeks DMF-T untuk kelompok 1 adalah 0,25 (sangat rendah), kelompok 2 adalah 0,416 (sangat rendah) dan kelompok 3 adalah 0,625 (sangat rendah). Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai DMF-T dari kelompok I-III dan terjadi penurunan nilai indeks def-t dari kelompok I-III. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak dapat perbedaan indeks karies pada siswa kelas I-VI di SD dengan program UKGS.

Kata Kunci : Karies, Indeks def-t, Indeks DMF-T, UKGS